

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif secara bahasa adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati. Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.⁸⁰

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu penelitian atau dengan kata lain, pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme dalam penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data, menafsirkan, dan melaporkan hasil suatu penelitian.⁸¹

⁸⁰ Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 52.

⁸¹ *Ibid*, hlm 59.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diminati untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer yaitu responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan di mana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.⁸²

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan strategi promosi Amily Hijab Tasikmalaya. Data tersebut didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan pemilik atau manajer yang bersangkutan di Amily Hijab Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Moelong dalam buku (Ibrahim, 2015) sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen

⁸² Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 67.

tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸³

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁸⁴

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang strategi promosi yang dilakukan oleh Amily Hijab Tasikmalaya.

2. Wawancara

Mewawancarai informan adalah salah satu yang dapat digunakan untuk memperoleh isu yang diteliti. Kelebihan teknik wawancara yaitu

⁸³ Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 70.

⁸⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 137.

fleksibilitas dalam hal mengadaptasi, mengadopsi, dan mengubah pertanyaan.⁸⁵

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara seemi-terstruktur. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yaitu pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video, atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta, dan data yang diinginkan dalam penelitian.⁸⁶

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kaulitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Fungsinya untuk

⁸⁵ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya. *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm 68.

⁸⁶ *Ibid*, hlm 93.

menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.⁸⁷

Sementara instrumen penelitian lainnya seperti alat perekam wawancara (*tape recorder*), pengambilan gambar (kamera foto atau video), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya tetap digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian yang kedudukannya tidak akan pernah mampu menggantikan posisi sebagai *key instrument*.⁸⁸

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah berkenaan dengan kepercayaan atau akurasi data dalam penelitian, dengan kata lain bahwa data yang diperoleh dalam proses penelitian tersebut apakah sudah dianggap kredibel atau belum. Dengan uji kredibilitas dapat dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, *member check*, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.⁸⁹ Namun cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

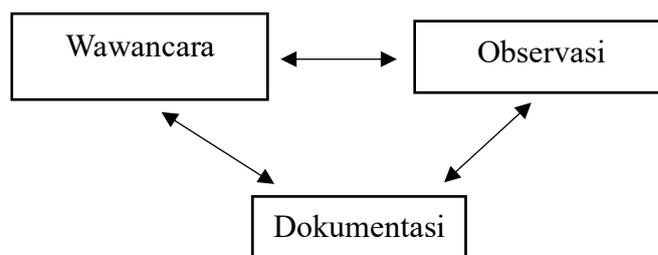
Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti yang diperoleh dari kenyataan di lapangan diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Setelah

⁸⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 399.

⁸⁸ Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

⁸⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm 197.

melakukan pengumpulan data maka teknik triangulasi akan mengecek kredibilitas data dengan teknik yang diperoleh misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicocokkan dan dibuktikan dengan data yang ada.⁹⁰ Untuk memudahkan pemahaman triangulasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Triangulasi

2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang terkumpul. Dengan demikian bahan yang telah tercatat atau terekam dengan bantuan wawancara, foto, video, dan observasi dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji kredibilitas data yang ditemukan peneliti.⁹¹

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu, dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk

⁹⁰ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 154.

⁹¹ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cakra Book, 2014), hlm 118.

melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. yang dimaksud dengan interpretasi di sini adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi uraian.⁹² Ada tiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Komponen utama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi. Pemusatan perhatian atau pemfokusan dalam penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus dengan menyederhanakan informasi dan membuang hal-hal yang kurang penting.⁹³

2. Sajian Data

Penyajian data adalah sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan penarikan tindakan, untuk memudahkan peneliti. Penarikan Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan antar sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.⁹⁴

⁹² Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 92.

⁹³ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 174-175.

⁹⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 167-168.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data. Pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dan petikan-petikan wawancara. Pada tahap ini peneliti juga masih dapat mengambil data yang dirasa masih kurang yaitu data tambahan yang dimaksud adalah data tambahan sebagai pendukung data utama yang sudah diperoleh. Simpulan adalah intisari dari teman penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya, dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁹⁵

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Periode					
		Okt	Nov	Des	Juni	Agst	Sep
		2022	2022	2022	2023	2023	2023
1.	Surat Keputusan Pembimbing						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Penelitian						

⁹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm 212.

4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolaan Data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian						
6.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitiannya yaitu Amily Hijab Tasikmalaya di Perum Villa Bungursari, Blok E No. 7, Cibunigeulis. Kecamatan Bungursari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, 46151.